

## FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE DI SEKOLAH DASAR KATOLIK SANTA MARIA MANEMBO-NEMBO KOTA BITUNG

Lucky J. Boway\*, Chreisy K.F. Mandagi\*, A.J.M Rattu\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi

### ABSTRAK

Penyakit diare dapat terjadi di semua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan antara peran keluarga, peran petugas kesehatan, sarana dan prasarana media promosi kesehatan. Jenis penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Populasi seluruh orang tua atau wali anak di sekolah dasar katolik santa maria manembo-nembo kota bitung. Sampel merupakan total populasi yang berjumlah 120. Instrumen penelitian yaitu, kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian ada hubungan antara peran keluarga dan kejadian diare  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). Ada hubungan antara peran petugas dan kejadian diare  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). Ada hubungan antara sarana dan prasarana media promosi kesehatan dan diare  $p\text{ value} = 0.002$  ( $\alpha < 0.05$ ). Kesimpulan terdapat hubungan antara peran keluarga, peran petugas kesehatan dan sarana dan prasarana media promosi kesehatan dengan kejadian diare..

**Kata Kunci:** Diare, Keluarga, Petugas Kesehatan dan Media Promosi Kesehatan

### ABSTRACT

Diarrhea can occur in all ages, one of them is in elementary school children. School-age children in their infancy and development often experience health problems such as diarrhea. The purpose of the study was to analyze the relationship between the role of the family, the role of health workers, facilities and infrastructure of health promotion media. This type of quantitative research with cross sectional design. The population of all parents or guardians of children in the Catholic primary school Santa Maria Manembo-Nembo Bitung City. The sample is a total population of 120. The research instrument is the questionnaire. Data analysis using Chi-Square test. The results of the study there is a relationship between the role of family and the incidence of diarrhea  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). There is a relationship between the role of officers and the prevalence of diarrhea  $p\text{-value} = 0.000$  ( $\alpha < 0.05$ ). There is a relationship between health promotion media facilities and infrastructure and diarrhea  $p\text{ value} = 0.002$  ( $\alpha < 0.05$ ). Conclusion there is a relationship between the role of the family, the role of health workers and the facilities and infrastructure of health promotion media with the incidence of diarrhea.

**Keyword:** Smoking Behavior, Knowledge, Attitude, and Cigarette Advertising Media

### PENDAHULUAN

Diare dapat terjadi di semua kalangan usia, salah satunya pada anak usia sekolah dasar. Anak usia sekolah dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sering mengalami masalah kesehatan seperti penyakit diare. Salah satu faktor penyebab terjadinya penyakit diare pada

anak usia sekolah adalah karena kurangnya pengetahuan tentang penyakit diare. Kurangnya pengetahuan siswa tentang penyakit diare dapat beresiko bagi kesehatan (Fitriani, 2011). Pendidikan kesehatan di sekolah sangatlah penting, alah satu pogram kesehatan di sekolah adalah pemberian

informasi pada anak sekolah agar dapat mencegah terjadinya penyakit diare (Surairoka dan Suppariasa, 2012).

Menurut World Health Organization (WHO) kurang dari 1,7 milyar per tahunnya masalah kesehatan system pencernaan (diare) merupakan salah satu penyebab kematian bagi anak-anak, diare membunuh sekitar 760.000 anak-anak setiap tahunnya dan anak Indonesia meninggal akibat diare setiap tahunnya adalah 100.000 anak (WHO, 2013). Penyakit diare merupakan Kejadian Luar Biasa (KLB) di Indonesia yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 perkiraan diare di sarana kesehatan berjumlah 7.157.483 dan jumlah penderita yang dilayani di sarana kesehatan 4.165.789 dengan cakupan pelayanan diare yaitu 58,20 % (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Penyakit diare di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2016, merupakan penyakit urutan ketiga di bawah penyakit Hipertensi dan Influenza. Jumlah kasus penderita diare di Provinsi Sulawesi Utara yaitu 20. 982 kasus dengan cakupan pelayanan 31, 28 % yang mengalami penyakit diare (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Pada tahun 2017 angka kesakitan diare di kota Bitung mencapai 15. 687. Hal ini disebabkan karena cakupan pelayanan penyakit diare masih rendah, masih banyak ditemukan penderita yang

melakukan pengobatan sendiri (Dinkes Prov Sulut, 2017). Maka perlu dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare pada anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-nembo Kota Bitung.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada September - Oktober 2019 di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-nembo Kota Bitung. Jumlah populasi yaitu 120 orang. Sampel dalam penelitian ini yakni total populasi, Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	n	%
Tidak sekolah/Tidak tamat SD	5	4.2
Tamat SD/Sederajat	11	9.2
Tamat SLTP/Sederajat	34	28.3
Tamat SLTA/Sederajat	57	47.5
Tamat Diploma/Sarjana	13	10.8
Total	120	100.0

Berdasarkan hasil dari tabel 1 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan terbanyak yaitu tamatan SLTA/Sederajat dengan jumlah 57 orang (47.5%), dibandingkan dengan tingkat pendidikan

tidak sekolah/tidak tamat SD dengan jumlah 5 orang (4.2%), tamat SD/Sederajat dengan jumlah 11 orang (9.2%), tamat Diploma/Sarjana 13 orang (10.8%) dan tamat SLTP/Sederajat dengan jumlah 34 orang (28.3%).

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan pekerjaan.

Pekerjaan	n	%
PNS	9	7.5
Wiraswata	12	10.0
Petani	10	8.3
Tidak bekerja/IRT	89	74.2
Total	120	100.0

Hasil dari tabel 2 dapat dilihat bahwa pekerjaan terbanyak yaitu Tidak bekerja/IRT dengan jumlah 89 orang (74.2%), dibandingkan dengan jumlah pekerjaan PNS 9 orang (7.5%), Petani 10 orang (8.3%), dan Wiraswasta 12 orang (10.0%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Umur Anak

Umur Anak (tahun)	n	%
6	6	5.0
7	41	34.2
8	41	34.2
9	32	26.7
Total	120	100.0

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa umur anak responden yang berumur 6 tahun berjumlah 6 orang (5.0%), berumur 7 tahun berjumlah 41 anak (34.2%), berumur 8 anak berjumlah 41 anak (34.2%) dan yang berumur 9 tahun berjumlah 32 anak (26.7%)

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	69	57.5
Perempuan	51	42.5
Total	120	100.0

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa jenis kelamin anak responden terbanyak yaitu laki-laki dengan jumlah 69 anak (57.5%), dibandingkan dengan jumlah responden perempuan yang berjumlah 51 anak (42.5%).

### Analisis Univariat

#### Gambaran Peran Keluarga

Tabel 5. Gambaran Peran Keluarga

Peran Keluarga	n	%
Baik	70	58,3
Kurang Baik	50	41,7
Total	120	100,0

Tabel 5 menunjukkan bahwa peran keluarga yang baik 70 orang (58,3%) lebih banyak dibandingkan dengan peran keluarga yang kurang baik 50 orang (41,7%).

#### Gambaran Peran Petugas Kesehatan

Tabel 6. Gambaran Peran Petugas Kesehatan

Peran Petugas Kesehatan	N	%
Baik	67	55,8
Kurang Baik	53	44,2
Total	120	100,0

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa peran petugas kesehatan yang

baik 67 orang (55,8%) lebih banyak dibandingkan dengan peran petugas kesehatan yang kurang baik 53 orang (44,2%).

**Gambaran Sarana dan Prasarana Media Promosi Kesehatan**

Tabel 6. Gambaran Sarana dan Prasarana Media Promosi Kesehatan

Sarana dan Prasarana Media Promosi Kesehatan	N	%
Baik	73	60,8
Kurang Baik	47	39,2
Total	120	100,0

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa sarana dan prasarana media promosi kesehatan yang baik 73 orang (60,8) dan yang kurang baik 47 orang (39,2%)

**Gambaran Kejadian Diare**

Tabel 8. Gambaran Kejadian Penyakit Diare

Menderita Gejala Diare/Diare 3 Bulan Terakhir	N	%
Tidak	52	43.3
Ya	68	56.7
Total	120	100.0

Tabel 8 menunjukkan hasil bahwa anak responden yang menderita gejala diare atau menderita penyakit diare 3 bulan terakhir sebanyak 68 anak (56.7%) dibandingkan jumlah yang tidak menderita gejala diare atau menderita

penyakit diare 3 bulan terakhir sebanyak 52 anak (43.3%).

**Analisi Bivariat**

**Hubungan Antara Peran Keluarga dengan Kejadian Diare**

Tabel 9. Hubungan antara peran keluarga dengan kejadian diare

Keluarga	Penyakit Diare				Total	%	P Value
	Tidak	%	Ya	%			
Baik	16	13,3	54	45,0	70	58,3	0,000
Kurang Baik	36	30,0	14	11,7	50	41,7	
Total	52	43,3	68	56,7	120	100	

Hasil dari tabel 9 menunjukkan hubungan keluarga dengan menderita penyakit diare 3 bulan terakhir yang kurang baik dan menjawab ya sebanyak 14 orang (11.7%) dan tidak 36 orang (30%) sedangkan yang baik dan menjawab ya sebanyak 54 orang (45.0%) dan tidak 16 orang (13.3%). Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai *p value*=0,000 (*p*<0.05) menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran keluarga dengan penyakit diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga dalam hal ini adalah orang tua atau wali anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-nembo Kota Bitung, peran keluarga dalam mencegah terjadinya diare berada dalam kategori yang baik. Dapat dilihat pada hasil penelitian yang didapatkan pada table 5, bahwa tingkat peran keluarga yang sudah berada pada peran yang baik terhadap mencegah

terjadinya penyakit diare lebih banyak dibandingkan dengan peran keluarga yang kurang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyana (2016) dimana peran keluarga dengan kategori baik lebih banyak dibandingkan dengan kategori kurang baik. Tindakan pencegahan orang tua tentang penyakit diare berpengaruh pada perilaku orang tua dan masalah kesehatan keluarga, dengan memperhatikan sanitasi perorangan terutama pada anak (Jannah., Dkk, 2016). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febriyana (2016) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran orang tua dengan kejadian diare.

**Hubungan Antara Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Diare**

Tabel 10. Hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kejadian diare

Peran Petugas Kesehatan	Penyakit Diare				Total	%	P Value
	Tidak	%	Ya	%			
Baik	19	15,8	48	40,0	67	55,8	0,000
Kurang Baik	33	27,5	20	16,7	53	44,2	
Total	52	43,3	68	56,7	120	100	

Pada tabel 10 menunjukkan hubungan antara peran petugas kesehatan dengan penyakit diare yang baik dan menjawab ya sebanyak 48 orang (40.0%) //dan tidak 19 orang (15.8%) sedangkan yang kurang baik dan menjawab ya sebanyak 20 orang (16.7%) dan tidak 33 orang (27.5%). Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai p

$value=0,000$  ( $p<0.05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan penyakit diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga dalam hal ini adalah orang tua atau wali anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-nembo Kota Bitung, peran petugas kesehatan dalam mencegah terjadinya diare berada dalam kategori yang baik, dapat dilihat pada table 6. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriani, B (2017) dimana ada hubungan yang bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kejadian diare. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tse, dkk (2017) ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kejadian diare, yang dilihat dari tingkat program dan sasarannya yang cukup tinggi.

Tabel 11. Hubungan antara sarana dan prasarana media promosi kesehatan dengan kejadian diare

Sarana dan Prasarana Media Promkes	Penyakit Diare				Total	%	P Value
	Ya	%	Tidak	%			
Baik	54	40,0	19	15,8	73	55,8	0,000
Kurang Baik	14	11,7	33	27,5	47	39,2	
Total	68	56,7	52	43,3	120	100	

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan hubungan sarana dan prasarana media promosi kesehatan dengan penyakit diare yang baik dan menjawab ya

sebanyak 54 orang (40.0%) dan tidak 19 orang (15.8%) sedangkan yang kurang baik dan menjawab ya sebanyak 14 orang (11.7%) dan tidak 33 orang (27.5%). Hasil uji *Chi-Square* memperoleh nilai  $p$  *value*=0,000 ( $p<0.05$ ) menunjukkan bahwa ada hubungan antara sarana dan prasarana media promosi kesehatan dengan penyakit diare.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada keluarga dalam hal ini adalah orang tua atau wali anak di Sekolah Dasar Katolik Santa Maria Manembo-nembo Kota Bitung, orang tua atau wali yang memiliki sarana dan prasarana media promosi di rumah dan sering di baca dalam mencegah terjadinya diare berada dalam kategori yang baik,

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulius, Y (2016) dimana media memiliki peranan yang penting dalam menyampaikan informasi terutama informasi tentang kesehatan.

### KESIMPULAN

1. Ada hubungan antara peran keluarga dengan kejadian diare pada siswa SD Katolik Santa Maria Manembo-nembo.
2. Ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kejadian diare pada

siswa SD Katolik Santa Maria Manembo-nembo.

3. Ada hubungan antara prasarana dan sarana media promosi kesehatan dengan kejadian diare pada siswa SD Katolik Santa Maria Manembo-nembo.

### SARAN

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare dengan menggunakan metode yang berbeda dan terhadap kelompok responden lainnya.
2. Pihak sekolah perlu meningkatkan pendidikan kesehatan tentang penyakit diare agar dapat menambah wawasan bagi anak.
3. Pihak sekolah perlu mengadakan pembuatan leaflet dan poster dengan isi pesan materi yang mudah di mengerti oleh siswa dan orangtua.
4. Diperlukan kerjasama dengan petugas kesehatan untuk melakukan program penyuluhan tentang penyakit diare terhadap orang tua.
5. Orang tua harus aktif dalam upaya menjaga sanitasi dalam rumah terutama untuk sanitasi pada anak, seperti; cara mencuci tangan dengan baik dan kapan saja harus mencuci tangan serta sanitasi penggunaan peralatan makan pada anak.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Afriani, B. 2017. *Peranan Petugas Kesehatan dan Ketersediaan Sarana Air Bersih dengan Kejadian Diare*. Jurnal. Ilmu Kesehatan. Volume 2. Nomor 2. Halaman 117-122. Baturaja
- Dinkes Sulawesi Utara. 2017. *Buku Saku Profil Kesehatan: Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara*.
- Febriyana, N. 2016. *Hubungan Peran Orang Tua Dalam Pencegahan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kelurahan Karang Tengah Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*. Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Cetakan 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jannah, F.M., Kepel, J.B dan Maramis R.R.F. 2016. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Ibu dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Tikala Baru Kota Manado*. Jurnal. Volume 5, Nomor 3.
- Profil Kesehatan Indonesia 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan*. Jakarta: Kemenkes 2018.
- Surairoka, P dan Suppariasa, N.D. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Tse, A.D.P., Suprojo, A dan Adiwidjaja, I. 2017. *Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat*. Jurnal. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Volume 6. Nomor 1. Malang.
- World Health Organization. 2013. *Diarrhoeal*.
- Yulius, Y. 2016. *Peranan Desain Komunikasi Visual Sebagai Pendukung Media Promosi Kesehatan*. Jurnal. Seni Desain Dan Budaya. Volume 1. Nomor 2. Palembang.